GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Suara Pembaruan** **Tanggal** : **12 Februari 2007**

Subyek : **Penjarahan hutan** **Hari** : **Senin**

Halaman : **19**

Penjarahan Hutan di Jambi Paling Parah di Sumatera

[JAMBI] Penjarahan hutan di Provinsi Jambi tergolong paling parah di Sumatera hingga saat ini. Aksi tersebut tidak lagi hanya berlangsung di kawasan hutan produksi, tetapi telah memasuki kawasan konservasi hutan lindung, hutan lindung gambut hingga taman nasional. Penjarahan hutan dan sumber daya yang ada di dalamnya tersebut sulit dibendung karena penegakan hukum sangat lemah.

Demikian dikatakan Direktur Eksekutif Komunitas Konservasi Indonesia (KKI) Warung Informasi Konservasi (Warsi) Jambi, Rachmat Hidayat kepada *Pembaruan* di Jambi, Minggu (11/2).

Dikatakan, beberapa fakta yang dihimpun KKI Warsi setahun terakhir, semua hutan lindung dan taman nasional di Jambi sudah menjadi sasaran penjarahan hutan. Selama tahun 2006, sebanyak 4.132 batang kayu hasil jarahan dari hutan lindung taman nasional berhasil diamankan aparat keamanan.

Sebanyak 2.625 batang kayu curian itu diduga berasal dari kawasan hutan Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) Jambi, Kabupaten Tebo. Selain itu paling sedikit 817 batang kayu curian dari kawasan hutan Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD), Kabupaten Sarolangun, Jambi juga berhasil diamankan aparat keamanan. Kemudian 413 batang kayu curian dari kawasan hutan lindung di Kabupaten Sarolangun dan 282 batang kayu curian dari hutan lindung Kabupaten Tebo juga berhasil diamankan aparat.

Kawasan hutan Taman Nasional Berbak (TNB) di kawasan pantai timur Jambi juga tak luput dari penjarahan hingga saat ini. Bahkan di daerah Geragai, aparat menemukan usaha penggergajian kayu (*sawmill*) yang bahan baku kayunga dari TNB. Selain itu Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di Kabupaten Kerinci juga masih terus menjadi sasaran penjarahan hutan. Indikasi itu nampak dari tertangkapnya ratusan batang kayu yang diduga berasal dari kawasan TNKS.

"Penjarahan hutan tersebut semakin parah dan tidak terbendung karena penegakan hukum terhadap kasus-kasus pencurian kayu di daerah ini sangat lemah. Seorang terdakwa pencurian 2.655 batang kayu di Jambi pekan lalu divonis bebas hakim Pengadilan Negeri Jambi. Saat ini oknum pengusaha tersebut dinyatakan aparat menghilang dari Jambi. Cukong kayu itu kembali menjadi buronan polisi dalam kasus pencurian kayu yang lainnya," ujarnya.Selain aksi pencurian kayu, kehancuran hutan di daerah itu juga terjadi akibat kebakaran hutan setiap tahun. [141]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup